

### Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Manado

#### WAMENKES BENNY DORONG DETEKSI DINI TBC KE TINGKAT RUMAH, 100 PERSEN KONTAK ERAT WAJIB DIPERIKSA

Wakil Menteri Kesehatan (Wamenkes) Benjamin Paulus Oktavianus yang biasa dipanggil dr. Benny, menegaskan strategi deteksi dini tuberkulosis (TBC) yang agresif, masif, hingga menjangkau tingkat rumah tangga. Penegasan ini disampaikan dalam Kunjungan Kerja percepatan eliminasi TBC di Gedung Mohamad Toha, Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Selasa (10/3).

Kegiatan yang dilaksanakan bersama Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) Akhmad Wiyagus, bertujuan untuk melihat langsung pelaksanaan program kesehatan di daerah serta memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam percepatan eliminasi TBC. Melalui pendekatan baru tersebut, pemerintah fokus terhadap perubahan paradigma penanggulangan TBC dari pasif (menunggu pasien datang) menjadi aktif (mendatangi sumber penularan). Langkah ini diambil guna menekan tajam angka infeksi yang masih tinggi demi mengejar target eliminasi pada 2030. Wamenkes Benny menekankan pentingnya penguatan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas) melalui strategi deteksi dini yang lebih masif. Ia menargetkan 100 persen kontak erat dari pasien TBC wajib diperiksa untuk memastikan penanganan komprehensif sejak dini sekaligus memutus mata rantai penularan. Sebagai gambaran, dari sekitar 235.000 kasus TBC di Provinsi Jawa Barat, terdapat sekitar 235.000 rumah yang harus didatangi. Diestimasi, sedikitnya 1 juta orang yang merupakan kontak erat akan terdeteksi dan diperiksa.



#### BERITA KESEHATAN LAINNYA

Penyakit Measles secara global, dilaporkan terjadi sedikitnya pada 12 negara dengan total 7700 kasus baru sepanjang minggu ke-1 s.d. 10.

Penyakit Meningococcal meningitis secara global, dilaporkan terjadi sedikitnya pada 3 negara dengan total 4 kasus baru pada minggu ke-10

Situasi penyakit menular di Indonesia pada minggu ke-10 tertinggi yaitu ISPA 315.832 kasus, meningkat dari sebelumnya minggu ke-09 314.443 kasus

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-10 tertinggi yaitu ISPA 2055 kasus, menurun dari sebelumnya minggu ke-09 yaitu 2274 kasus

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-10 dibanding dengan lima minggu terakhir menunjukkan penurunan kasus dengue. selanjutnya, kasus berfluktuasi pada ISPA, diare akut, ILI, kasus GHPR, malaria.

### APEL PEMBUKAAN POSKO LEBARAN DI BANDARA SAM RATULANGI

BANDARA SAM RATULANGI RESMI MEMBUKA POSKO TERPADU ANGKUTAN UDARA LEBARAN 2026. MELALUI APEL PEMBUKAAN PAGI INI, SELURUH STAKEHOLDER BANDARA MENYATAKAN KESIAPANNYA DALAM MENGHADAPI LONJAKAN PENUMPANG.



## DAFTAR ISI

DISEASE OUTBREAK NEWS

SITUASI GLOBAL PENYAKIT  
INFEKSI EMERGING

PELAYANAN KESEHATAN  
TERBATAS

PENGAWASAN PELAKU  
PERJALANAN

PENGAWASAN LALU LINTAS  
ALAT ANGKUT

PENGAWASAN LALU LINTAS  
BARANG

DISTRIBUSI  
PENERBITAN DOKUMEN  
KEKARANTINAAN PADA  
ALAT ANGKUT, ORANG,  
DAN BARANG

MEDIA EDUKASI

# Suspek Penyakit Ebola di Republik Demokratik Kongo

Sumber: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/spot-report/suspek-penyakit-virus-ebola-di-rd-kongo>

## SITUASI GLOBAL

Satu kasus suspek Ebola Virus Disease dilaporkan pada 9 Maret 2026 di wilayah Beni Health Zone, Provinsi North Kivu di Republik Demokratik Kongo. Kasus ini masih berstatus suspek dan sedang menunggu hasil pemeriksaan laboratorium. Hingga laporan ini dibuat, belum terdapat informasi resmi mengenai identitas kasus, gejala yang dialami, maupun faktor risiko yang mendasarinya. Provinsi North Kivu merupakan wilayah yang sebelumnya pernah mengalami kejadian Ebola pada beberapa periode, yaitu tahun 2018, 2021, dan 2022, sehingga wilayah ini tetap menjadi area dengan risiko kemunculan kembali penyakit tersebut.

## PENILAIAN RISIKO

Meskipun saat ini kasus masih berstatus suspek, kemunculan laporan ini perlu diwaspadai mengingat riwayat kejadian Ebola sebelumnya di wilayah North Kivu. Penyakit Ebola dikenal sebagai penyakit infeksi dengan tingkat fatalitas tinggi dan dapat menimbulkan wabah apabila terjadi penularan antarmanusia melalui kontak langsung dengan cairan tubuh penderita atau benda yang terkontaminasi. Hingga saat ini belum terdapat laporan penyebaran ke negara lain, dan situasi masih dalam proses pemantauan oleh otoritas kesehatan setempat.

## REKOMENDASI

Masyarakat diimbau untuk tetap meningkatkan kewaspadaan dengan cara:

1. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, terutama:
  - Cuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer
  - Menerapkan etika batuk dan bersin
  - Menggunakan masker apabila mengalami gejala sakit
2. Menghindari kontak dengan orang atau hewan yang sakit serta benda yang kemungkinan terkontaminasi.
3. Menghindari konsumsi hewan liar serta memastikan daging yang dikonsumsi dimasak hingga matang.
4. Bagi masyarakat yang melakukan perjalanan ke Republik Demokratik Kongo agar mengikuti protokol kesehatan yang berlaku dan mematuhi anjuran otoritas kesehatan setempat.
5. Apabila mengalami gejala seperti demam atau perdarahan dalam waktu hingga 21 hari setelah kembali dari Republik Demokratik Kongo, segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat dan menyampaikan riwayat perjalanan.

## KESIMPULAN

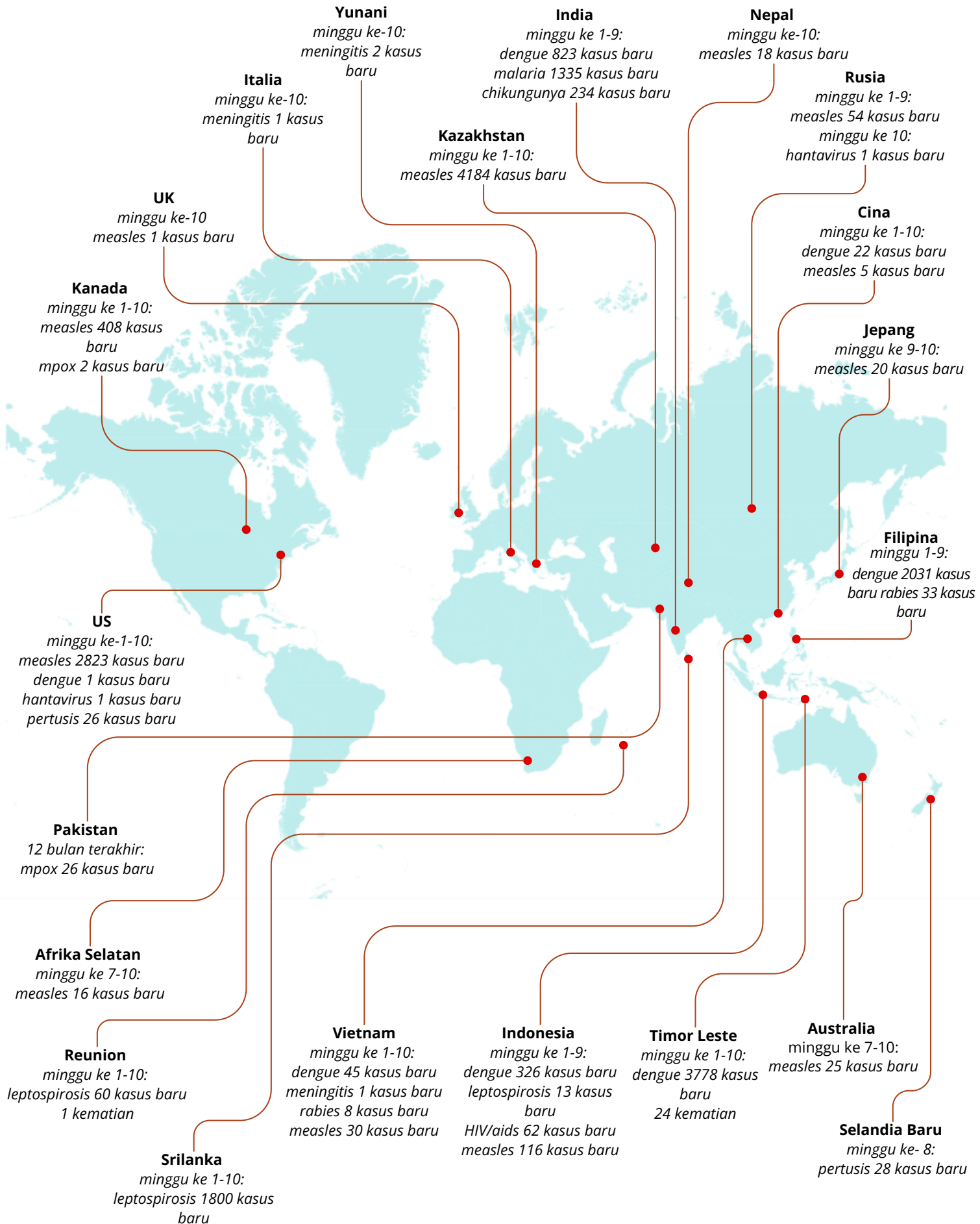
Laporan satu kasus suspek Ebola di Republik Demokratik Kongo saat ini masih dalam tahap investigasi dan konfirmasi laboratorium. Situasi global terkait kejadian ini masih terus dipantau untuk mendeteksi kemungkinan perkembangan lebih lanjut.

Berdasarkan laporan awal, jumlah kasus yang dilaporkan saat ini adalah:

- 1 kasus suspek
- 0 kematian



# SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

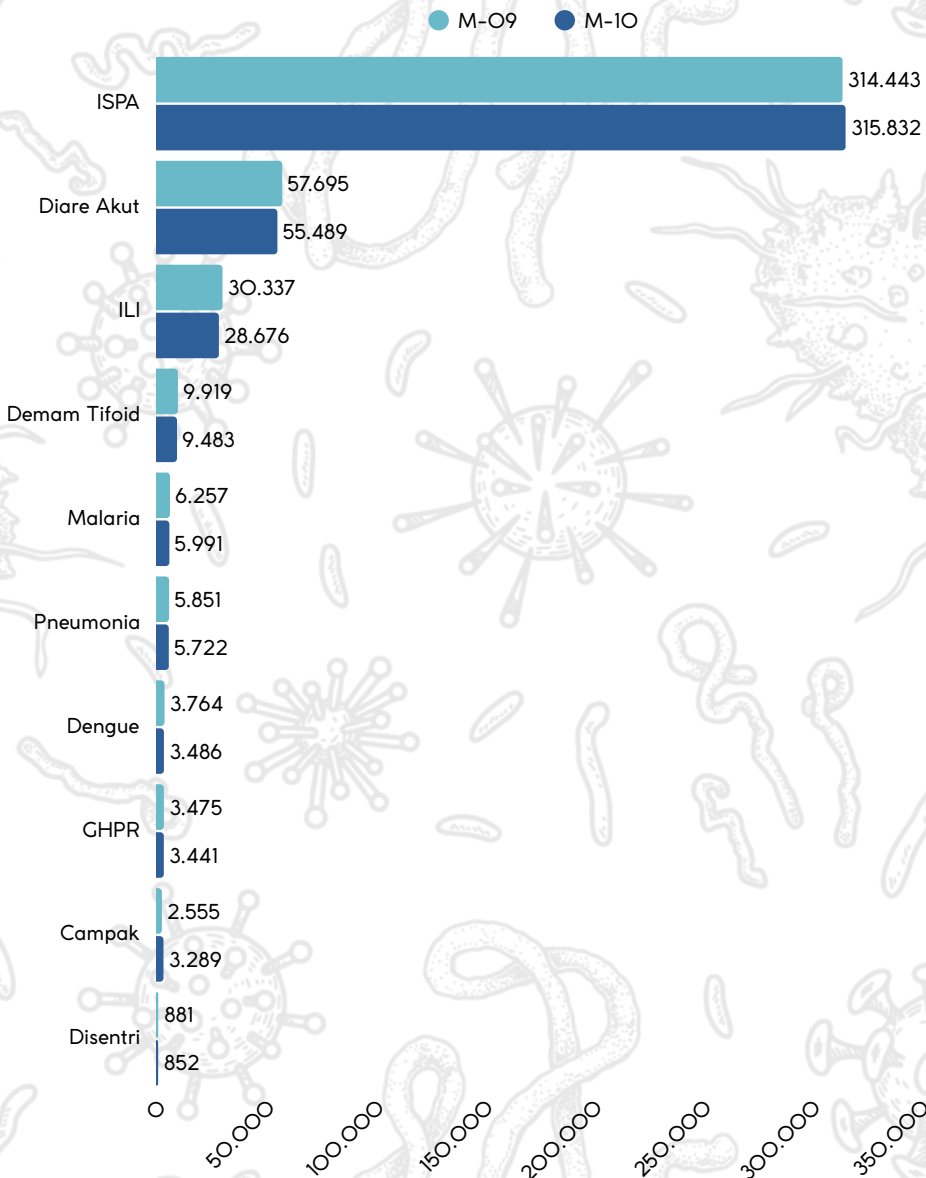




# SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Perbandingan Penyakit Minggu-O9 dan Minggu-10



## INSIGHT

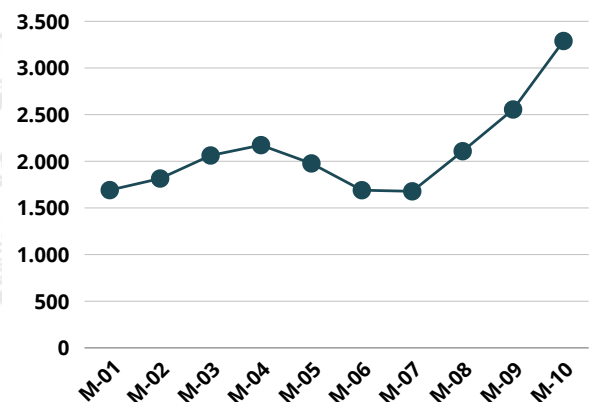
- Sebagian besar penyakit mengalami penurunan kasus pada M-10
- Suspek Campak meningkat hingga 22,3%



Grafik perbandingan jumlah penyakit menurut SKDR pada periode M-10 dibandingkan M-09, sebagian besar penyakit menunjukkan adanya penurunan kasus. Meskipun demikian, terdapat peningkatan signifikan pada jumlah kasus Campak sebesar 22,3% dan kasus ISPA sebesar 0,4% dibanding minggu sebelumnya.

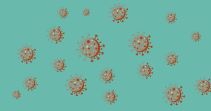
Berdasarkan grafik disamping juga dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan signifikan kasus Campak pada beberapa minggu terakhir. Untuk itu diperlukan perhatian khusus dan respon cepat serta peningkatan PHBS pada masyarakat agar dapat mencegah terjadinya KLB/Wabah.

Kasus Campak M-01 s/d M-10

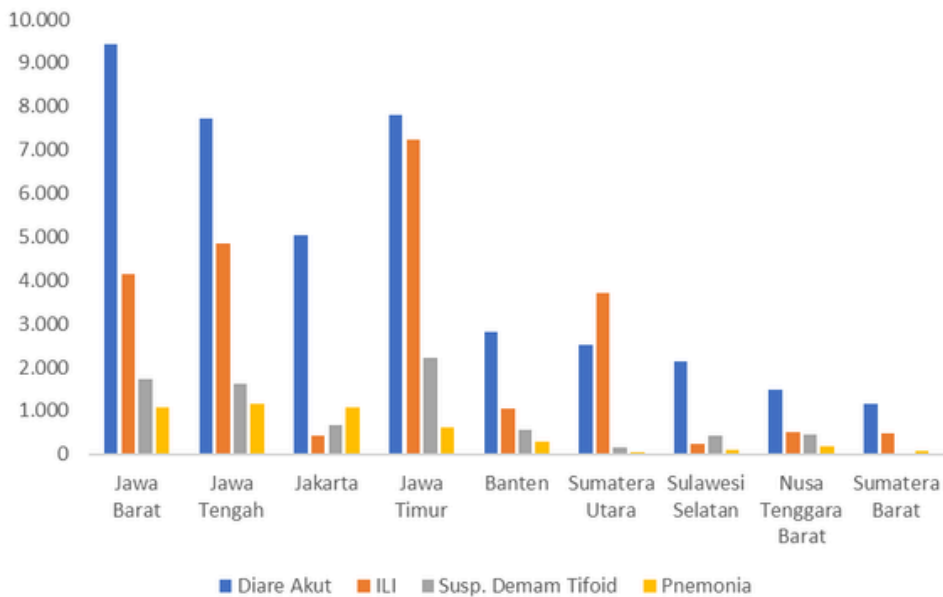




## SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

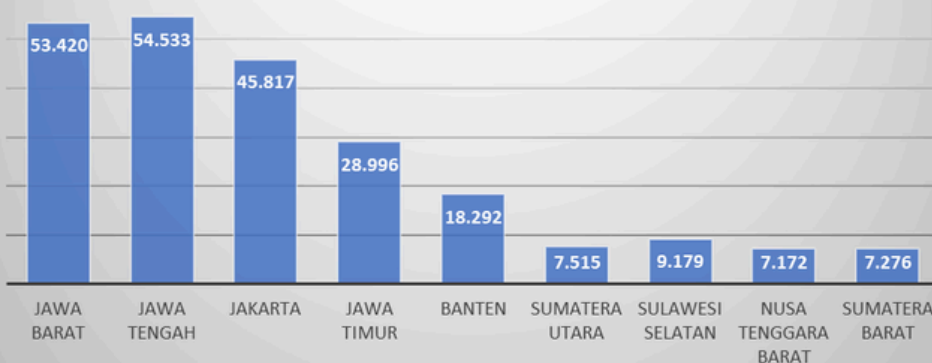


Jumlah Kasus Penyakit berdasarkan dari/ke Sulawesi Utara Minggu ke-10



- Grafik disamping menjelaskan jumlah kasus penyakit berdasarkan provinsi dari/ke Provinsi Sulawesi Utara tertinggi kedua yaitu Diare Akut.
- Kasus Diare Akut Tertinggi di Provinsi Jawa Barat dan kasus terendah di Nusa Tenggara Barat yaitu 1.486 kasus.
- Perbedaan kasus diare akut antarprovinsi disebabkan oleh variasi akses air bersih, sanitasi lingkungan, tingkat kepadatan penduduk, perilaku hidup bersih, dan faktor iklim.
- Kasus di Jawa Barat lebih tinggi karena populasi yang sangat padat, tingginya risiko pencemaran sumber air, dan perilaku higienitas, dibandingkan NTB yang mungkin memiliki karakteristik lingkungan/kepadatan berbeda

Jumlah Kasus ISPA berdasarkan Provinsi Minggu ke-10



Jumlah kasus ISPA pada minggu ke-10 dengan kasus tertinggi pada Provinsi Jawa Barat dengan terjadi penurunan kasus dari minggu ke-09 berjumlah 54.991 kasus menjadi jumlah 54.533 kasus di minggu ke-10.

Pada minggu epidemiologi ke-01 sampai dengan ke-10 Tahun 2025, kasus ISPA di Jawa Barat termasuk penyakit dengan jumlah kasus tertinggi. Total kasus ISPA yaitu berjumlah 357.064 kasus. Jika dibandingkan dengan jumlah kasus ISPA tahun 2026 yaitu berjumlah 563.829 kasus. Peningkatan kasus sebesar 57% menunjukkan lonjakan signifikan yang memerlukan perhatian khusus.



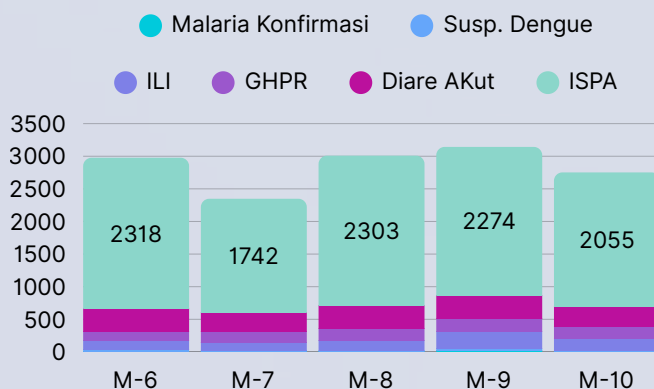
# SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



## Data jumlah kasus penyakit per minggu

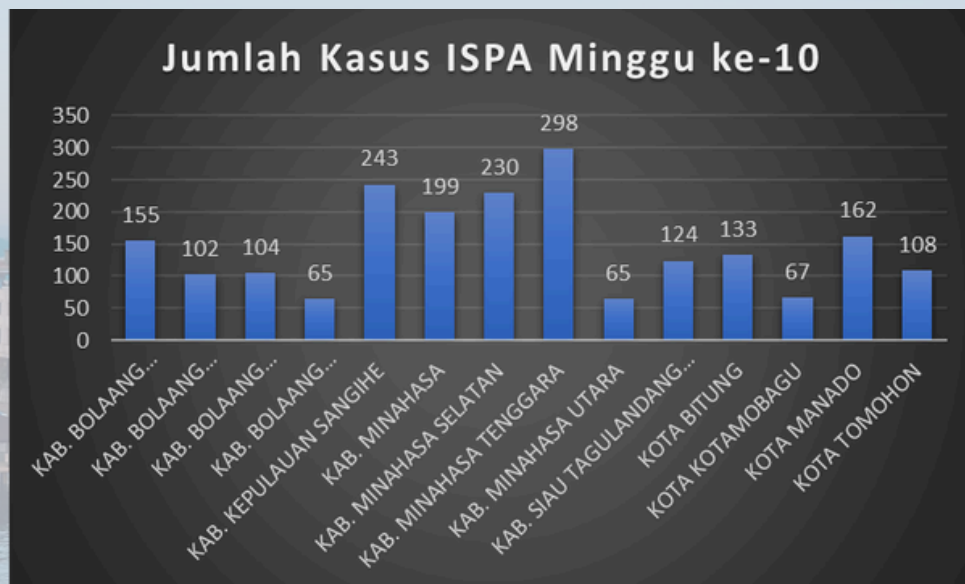
| Nama Penyakit      | M-06 | M-07 | M-08 | M-09 | M-10 |
|--------------------|------|------|------|------|------|
| ISPA               | 2318 | 1742 | 2303 | 2274 | 2055 |
| Diare Akut         | 352  | 287  | 350  | 362  | 312  |
| GHPR               | 135  | 175  | 185  | 196  | 177  |
| ILI                | 135  | 120  | 146  | 261  | 185  |
| Suspek Dengue      | 24   | 21   | 17   | 29   | 12   |
| Malaria Konfirmasi | 13   | 3    | 8    | 21   | 11   |

## Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara masih penyakit ISPA, dengan total kasus dari minggu ke-06 sampai minggu ke-10 mencapai 10.692 kasus. Selama lima minggu pengamatan jumlah kasus penyakit terendah di Provinsi Sulawesi Utara yaitu Malaria Konfirmasi dengan total 56 kasus.

## Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-10 menunjukkan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara terjadi di Kabupaten Minahasa Tenggara berjumlah 290 kasus. Berdasarkan jumlah kasus yang dilaporkan, terjadi penurunan jumlah kasus ISPA dibandingkan minggu ke-9 berjumlah 341 kasus. Faktor penyebab kasus ISPA disebabkan penyebaran virus/bakteri (penyebab utama), ditambah faktor lingkungan seperti polusi udara dan sanitasi buruk, kondisi imunitas tubuh yang lemah, serta perubahan cuaca (musim hujan/dingin) yang membuat virus lebih mudah menyebar.



# ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



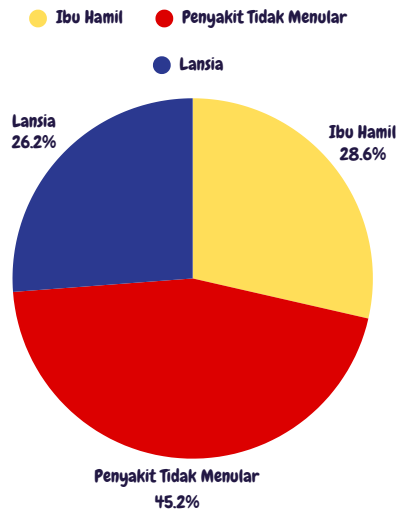
| WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO | PUSKESMAS WILAYAH BUFFER | ALERT PADA MINGGU KE 9                                                                           | ALERT PADA MINGGU KE 10                                                                                                            | KETERANGAN    |
|----------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Bandara Sam Ratulangi Manado     | •Puskesmas Paniki Bawah  | GHPR (3 Kasus)                                                                                   | GHPR (3 Kasus)                                                                                                                     | Terverifikasi |
|                                  | •Puskesmas Talawaan      | <ul style="list-style-type: none"><li>• ILI (12 Kasus)</li><li>• Diare Akut (5 Kasus)</li></ul>  | <ul style="list-style-type: none"><li>• ILI (22 Kasus)</li><li>• Diare Akut (6 Kasus)</li></ul>                                    | Terverifikasi |
| Pelabuhan Likupang               | Puskesmas Likupang       | GHPR ( 3 Kasus)                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Malaria Konfirmasi (2 Kasus)</li><li>• GHPR ( 2 Kasus)</li><li>• ISPA (10 Kasus)</li></ul> | Terverifikasi |
| Pelabuhan Petta                  | Puskesmas Enemawira      | GHPR (1 Kasus)                                                                                   | -                                                                                                                                  | Terverifikasi |
| Pelabuhan Melonguane             | Puskesmas Melonguane     | GHPR (4 Kasus)                                                                                   | -                                                                                                                                  | Terverifikasi |
| Pelabuhan Tahuna                 | Puskesmas Tahuna Timur   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Diare Akut (14 Kasus)</li><li>• GHPR (1 Kasus)</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• -</li></ul>                                                                                | Terverifikasi |
| Pelabuhan Siau                   | Puskesmas Ulu Siau       | <ul style="list-style-type: none"><li>• Diare Akut ( 6 Kasus)</li><li>• GHPR (2 Kasus)</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Diare Akut ( 6 Kasus)</li><li>• GHPR (2 Kasus)</li></ul>                                   | Terverifikasi |
| Pos Tagulandang                  | Puskesmas Tagulandang    | -                                                                                                | -                                                                                                                                  | Terverifikasi |
| Pelabuhan Manado                 | Puskesmas Wenang         | <ul style="list-style-type: none"><li>• -</li></ul>                                              | <ul style="list-style-type: none"><li>• -</li></ul>                                                                                | Terverifikasi |
| Pos Pelabuhan Beo                | Puskesmas Beo            | GHPR (1 Kasus)                                                                                   | -                                                                                                                                  | Terverifikasi |
| Pelabuhan Marore                 | Puskesmas Marore         | <ul style="list-style-type: none"><li>• -</li></ul>                                              | <ul style="list-style-type: none"><li>• -</li></ul>                                                                                | Terverifikasi |



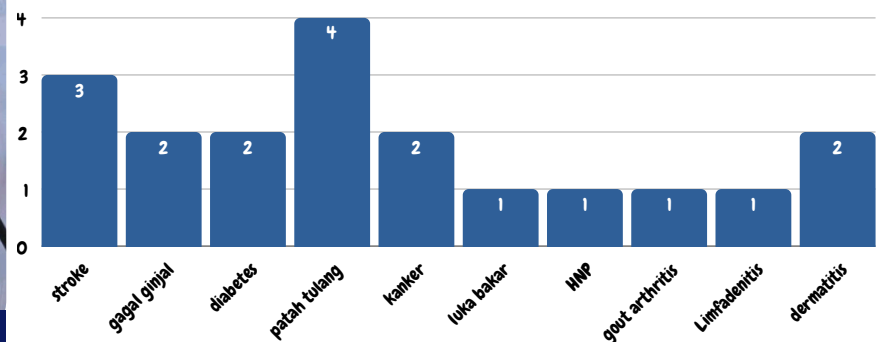
# PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-10, tercatat sebanyak 42 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 19 layanan (45,2%), pelayanan ibu hamil sebanyak 12 layanan (28,6%), dan pelayanan lansia sebanyak 11 layanan (26,2%)



Tidak ditemukan Penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-10.



Tabel Penyakit Tidak Menular

Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-10, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Berdasarkan jenis penyakit tidak menular di tabel, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan diagnosa Patah Tulang.

# PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT



Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah. Pada minggu epidemiologi ke-10 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 5 layanan rujukan pasien.

Pelayanan rujukan di BKK Manado datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara  
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan  
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



# PENANGANAN KEGAWATDARURATAN DI BANDARA



Tim medis Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Manado menunjukkan respon cepat dalam menangani kejadian kegawatdaruratan kesehatan di area Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi.

Pada hari Sabtu tanggal 14 Maret 2026, saat kedatangan penumpang penerbangan Batik Air nomor ID 6272 dari Jakarta, seorang penumpang perempuan dilaporkan mengalami pingsan di area pintu kedatangan bandara.

Petugas security bandara yang berada di lokasi segera menghubungi petugas tim medis BKK Manado untuk melakukan penanganan medis awal.

Tim medis BKK Manado segera melakukan pemeriksaan awal dan anamnesis terhadap pasien.

Dari hasil anamnesis diketahui bahwa pasien sedang menjalani terapi hipertensi, namun pada hari tersebut tidak mengonsumsi obat rutin.

Melihat kondisi tersebut, tim medis segera melakukan penanganan awal dan stabilisasi kondisi pasien di lokasi kejadian.

Untuk mendapatkan penanganan medis lebih lanjut, pasien kemudian dirujuk ke Rumah Sakit TNI AU.

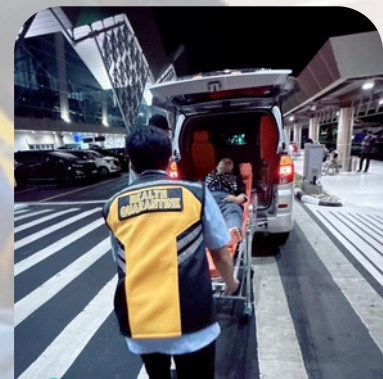
Proses rujukan dilakukan secara cepat dan terkoordinasi guna memastikan pasien mendapatkan pelayanan medis lanjutan secara optimal.

Kejadian ini menunjukkan pentingnya keberadaan tenaga medis BKK di bandara sebagai garda terdepan dalam penanganan kejadian kegawatdaruratan kesehatan di pintu masuk negara.

Melalui koordinasi yang baik antara petugas keamanan bandara dan tenaga medis BKK, penanganan darurat dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan profesional demi keselamatan penumpang.



PENANGANAN AWAL DAN STABILISASI KONDISI PASIEN DI LOKASI KEJADIAN



PENUMPANG DIRUJUK KE RUMAH SAKIT TNI AU

## ✈️ Pesan Kesehatan untuk Penumpang:

- Bagi penumpang dengan penyakit kronis seperti hipertensi, pastikan mengonsumsi obat secara teratur sebelum perjalanan.
- Membawa obat pribadi selama penerbangan sangat dianjurkan untuk mencegah kondisi kegawatdaruratan selama perjalanan

# PELAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL



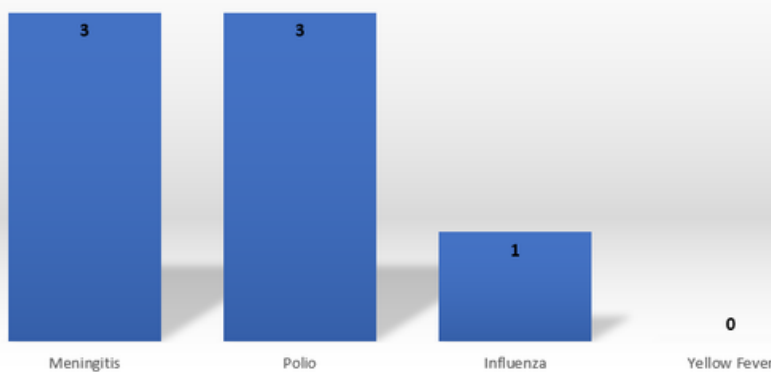
Vaksin internasional adalah vaksin yang diberikan kepada pelaku perjalanan internasional sebagai upaya pencegahan penyakit menular lintas negara serta untuk memenuhi persyaratan kesehatan internasional (International Health Regulations/IHR) dan ketentuan negara tujuan.

Beberapa vaksin internasional yang tersedia di BKK Manado yaitu:

- Vaksin Meningitis: wajib bagi jamaah umrah dan haji serta pelaku perjalanan ke negara tertentu.
- Vaksin Polio: diberikan sebagai pencegahan penularan polio lintas negara.
- Vaksin Influenza: dianjurkan terutama bagi kelompok berisiko dan pelaku perjalanan.
- Vaksin Yellow Fever: wajib bagi pelaku perjalanan ke negara endemis tertentu.



Jumlah Pelayanan Vaksinasi Internasional di BKK Manado pada minggu ke 10 tahun 2026



Berdasarkan grafik diatas, jumlah pelayanan vaksinasi internasional di BKK Manado pada minggu epidemiologi ke-10 menunjukkan bahwa Pelayanan vaksin polio sebanyak 3 pelayanan dan meningitis 3 pelayanan. Sementara itu vaksin Influenza 1 pelayanan dan vaksin Yellow Fever tidak ada pelayanan. Vaksin Polio dan Meningitis mendominasi permintaan, mencerminkan tingginya mobilitas masyarakat ke negara-negara yang mewajibkan vaksin tersebut, seperti Arab Saudi untuk ibadah umrah/haji dan beberapa negara Afrika serta Asia Selatan

BKK Manado terus berkomitmen memberikan pelayanan vaksinasi internasional yang optimal sebagai bagian dari upaya perlindungan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit menular lintas negara.



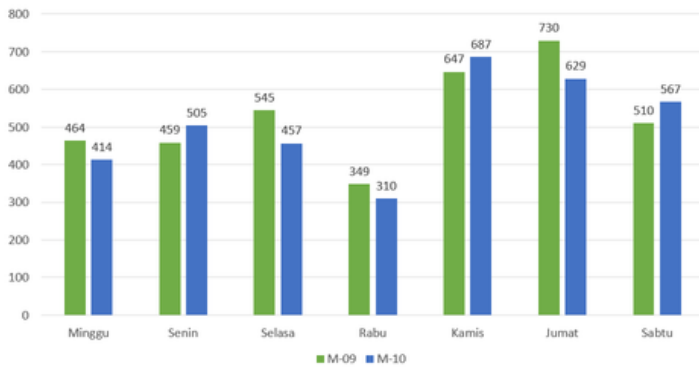
# PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-10 mencapai 3.569 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-9 dengan jumlah 3.704 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-10 dengan minggu ke-9, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 687 orang, terjadi peningkatan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 647 orang.

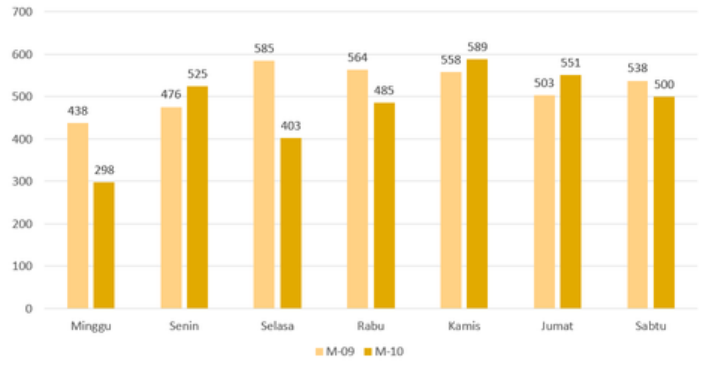
KEDATANGAN INTERNASIONAL



## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-10 mencapai 3.351 orang, terjadi penurunan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-9 dengan jumlah 3.662 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-10 dengan minggu ke-9, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-10 yaitu pada hari Kamis berjumlah 589 orang, mengalami penurunan jika dibandingkan hari Kamis di minggu sebelumnya dengan jumlah 558 orang.

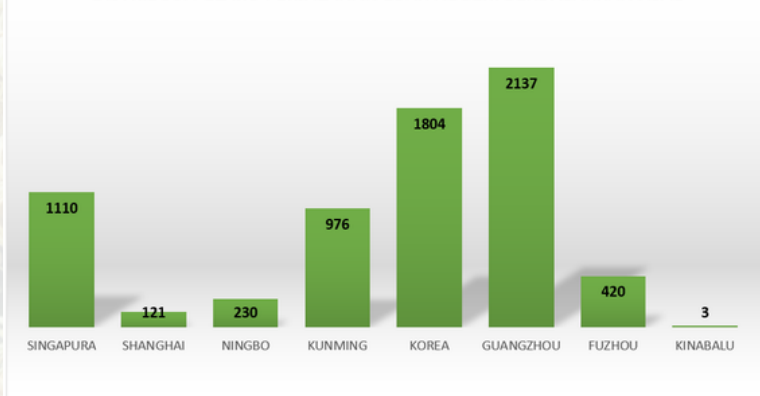
KEBERANGKATAN INTERNASIONAL



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-10

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Singapura, Shanghai, Ningbo, Kunming, Korea, Guangzhou, Fuzhou dan Kinabalu
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.884 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Singapura sebanyak 1.110 orang, Korea Selatan sebanyak 1.804 orang dan Malaysia sebanyak 3 orang

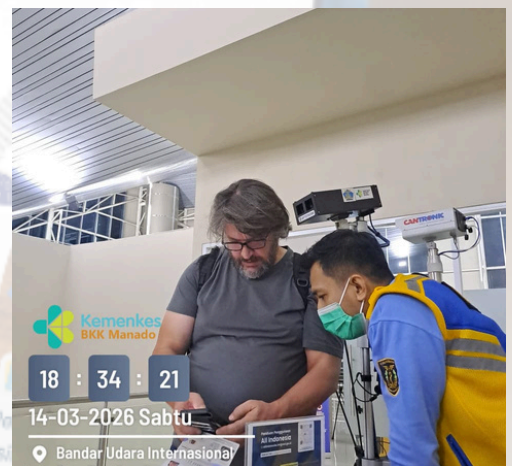
DISTRIBUSI PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL



# PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA



Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 10 terdapat 2 PPLN bergejala, 10 PPLN dari daerah terjangkit. Saat pengawasan seluruh PPLN yang mengisi bergejala dan dari daerah terjangkit telah dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan wawancara untuk mengkonfirmasi hasil deklarasi yang telah diisi hasil pemeriksaan tidak terdapat tanda dan gejala, seluruh vital sign dalam batas normal.



## Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

| No  | Negara Dikunjungi | Total Isian | Bergejala | Riwayat Kontak | Daerah Terjangkit | Tidak Berisiko |
|-----|-------------------|-------------|-----------|----------------|-------------------|----------------|
| 1.  | China             | 2.198       | 1         | 0              | 1                 | 2.196          |
| 2.  | South Korea       | 848         | 0         | 0              | 0                 | 848            |
| 3.  | Singapore         | 372         | 1         | 0              | 4                 | 367            |
| 4.  | Indonesia         | 324         | 1         | 0              | 1                 | 322            |
| 5.  | Japan             | 87          | 1         | 0              | 1                 | 85             |
| 6.  | Thailand          | 64          | 0         | 0              | 0                 | 64             |
| 7.  | Malaysia          | 54          | 0         | 0              | 1                 | 53             |
| 8.  | United States     | 36          | 0         | 0              | 0                 | 36             |
| 9.  | Hong Kong         | 26          | 0         | 0              | 0                 | 26             |
| 10. | Vietnam           | 24          | 0         | 0              | 0                 | 24             |

Sebaran risiko berdasarkan negara riwayat kunjungan PPLN menunjukkan China menjadi negara tertinggi riwayat kunjungan, hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja asing yang tiba di Indonesia khususnya wilayah timur melalui pintu masuk bandara sam ratulangi . Tergambar pada tabel diatas terdapat 4 negara riwayat kunjungan yang bergejala hal ini karena masing-masing PPLN yang bergejala mengisi riwayat kunjungan ke 2 negara yang berbeda.



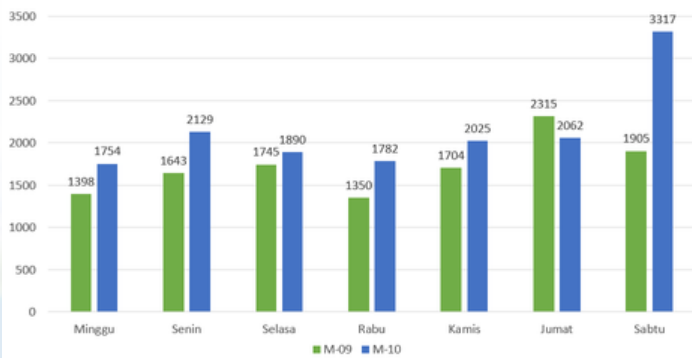
# PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-10 mencapai 14.959 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-9 dengan jumlah kedatangan PPDN 12.317 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-10 dengan minggu ke-9, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Sabtu dengan jumlah 3.317 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-9 dengan jumlah 1.905 orang.

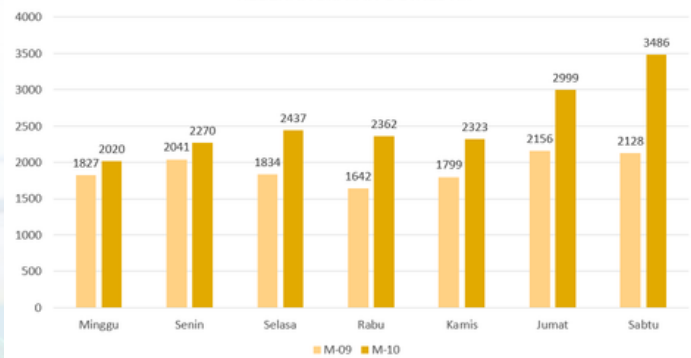
KEDATANGAN DOMESTIK



## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-10 mencapai 17.897 orang, mengalami peningkatan jumlah pelaku perjalanan jika dibandingkan dengan minggu ke-9 yang mencapai 13.427 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-10 dengan minggu ke-9, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Sabtu berjumlah orang 3.486 mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari Jumat di Sabtu ke-9 dengan jumlah 2.128 orang.

KEBERANGKATAN DOMESTIK



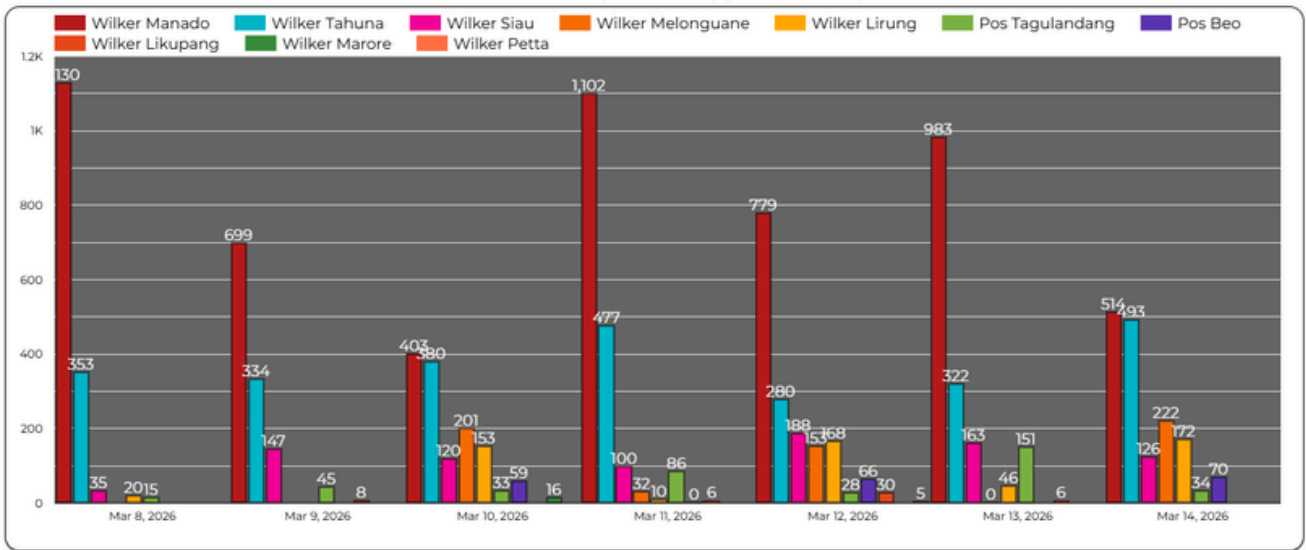


## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-10 mencapai 10.968 penumpang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-9 dengan jumlah penumpang tiba sebanyak 10.278 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-10 rata-rata kedatangan pelaku perjalanan tertinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.

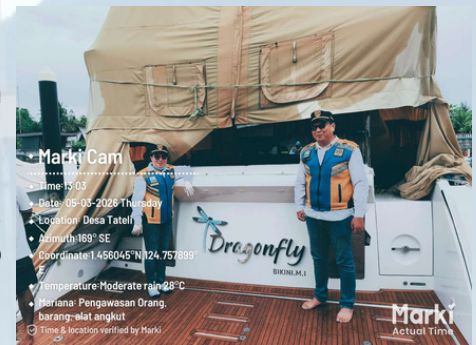


Tren Jumlah Pelaku Perjalanan Minggu Epidemiologi ke-10

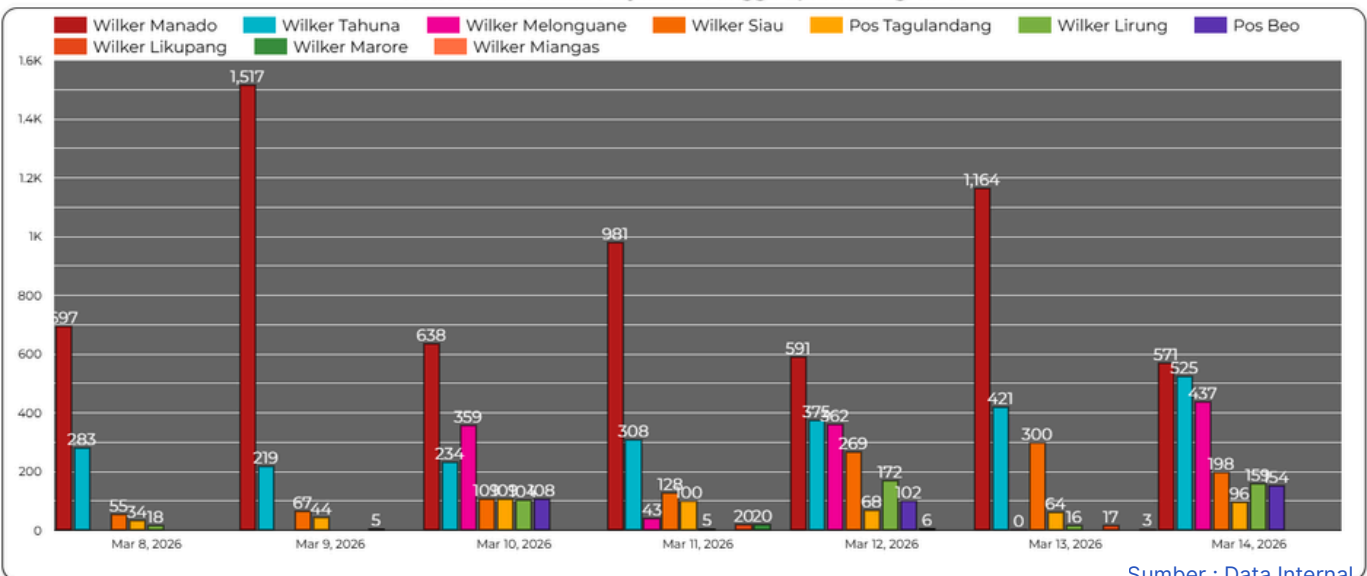


## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-10 mencapai 12.275 orang, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan minggu ke-9 dengan jumlah keberangkatan penumpang sebanyak 10.624 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-10 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan jumlah keberangkatan paling tinggi.



Tren Jumlah Pelaku Perjalanan Minggu Epidemiologi ke-10



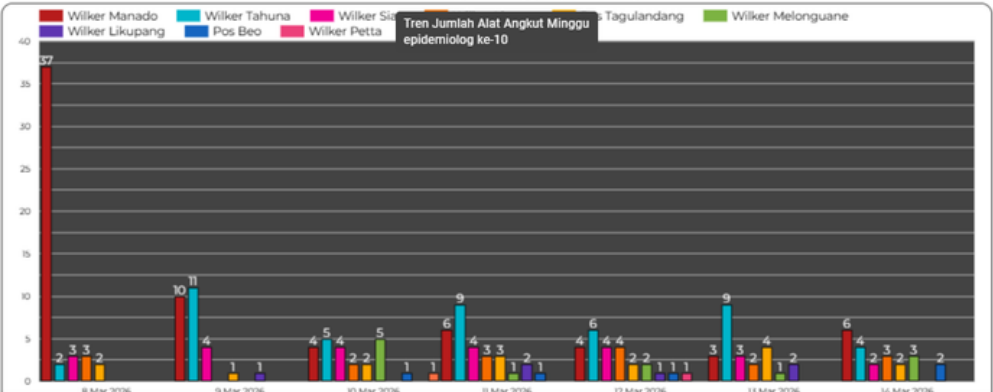


# PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN



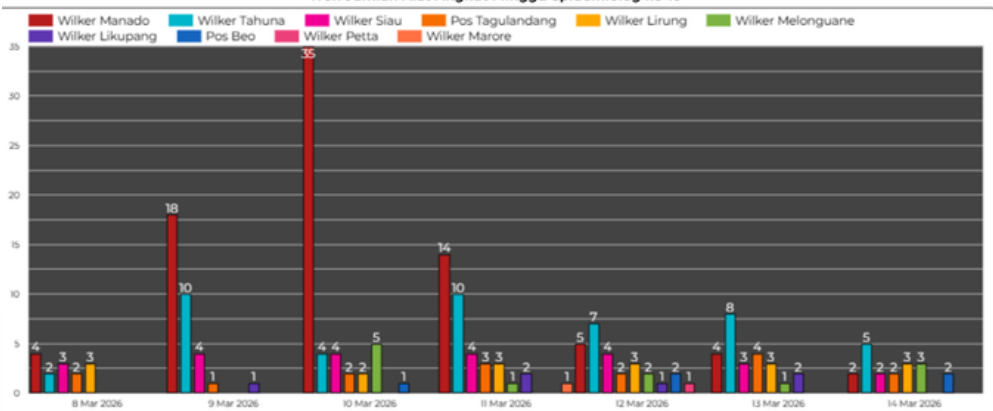
## Distribusi Kedatangan Kapal

Tren Jumlah Alat Angkut Minggu epidemiolog ke-10



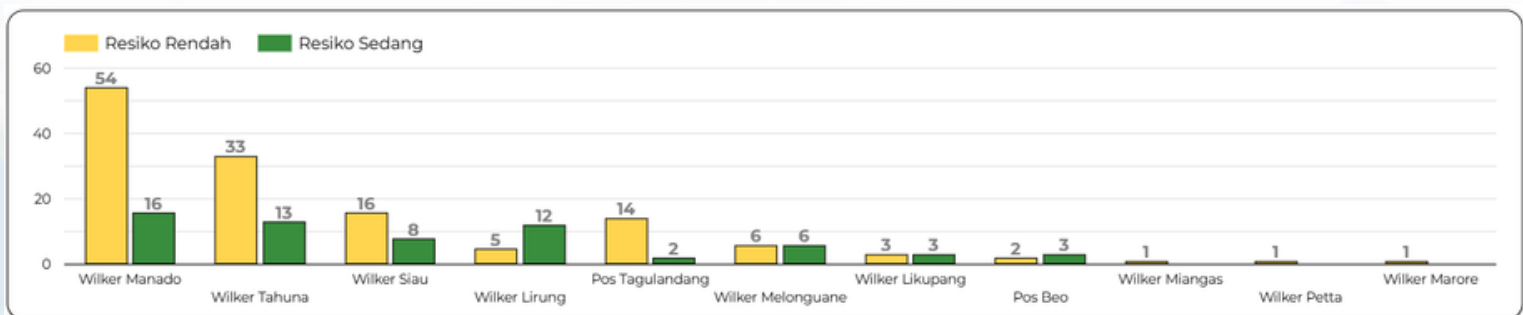
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada **Minggu ke-10** dengan jumlah kapal tiba sebanyak 199 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 70 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Minggu yaitu sebanyak 47 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

## Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada **Minggu ke-10** dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 211 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 82 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Selasa yaitu sebanyak 53 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

## Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-10 jumlah pemeriksaan kapal sebanyak 199 kapal. Berdasarkan laporan *Risk Based Assesment* (RBA) alat angkut dengan risiko rendah sebanyak 136 kapal, risiko sedang sebanyak 63 kapal dan risiko tinggi tidak ada.

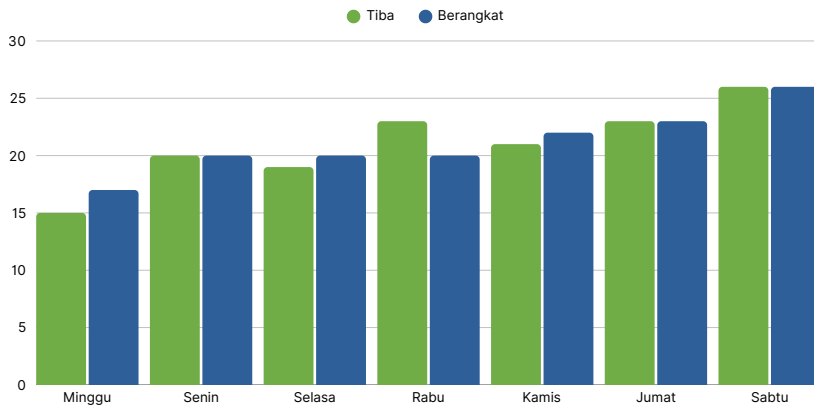




# PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



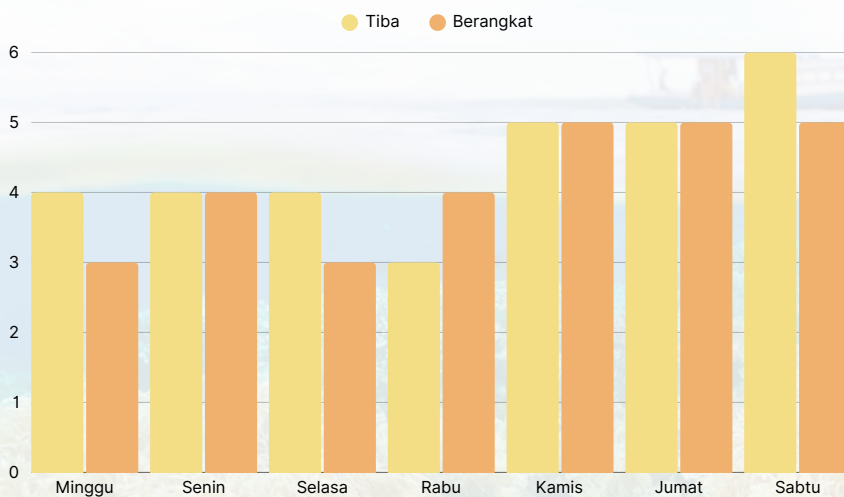
## Distribusi Pesawat Domestik



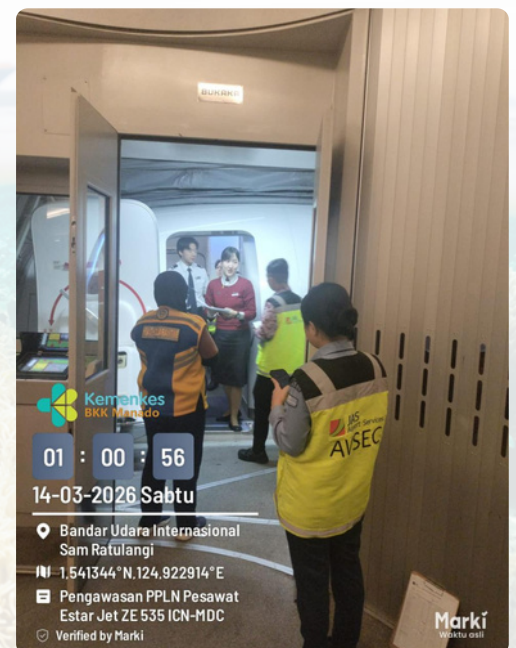
Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-10 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 147 kedatangan dan 148 keberangkatan pesawat sebanyak keberangkatan.



## Distribusi Pesawat Internasional

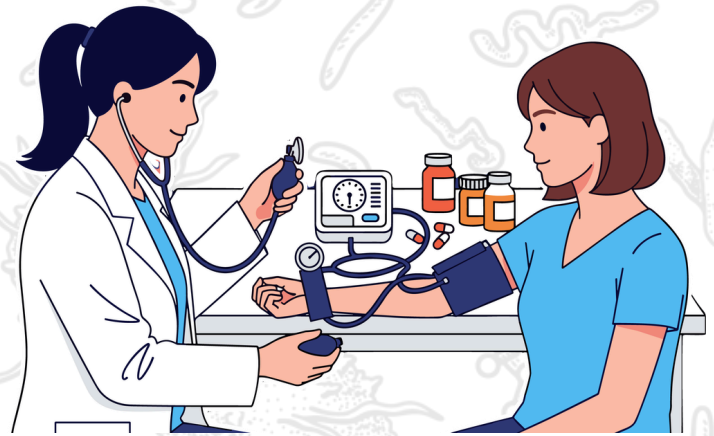
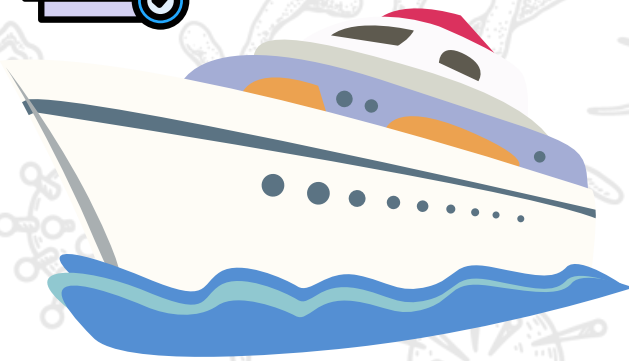


Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-10 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 31 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 29 keberangkatan.

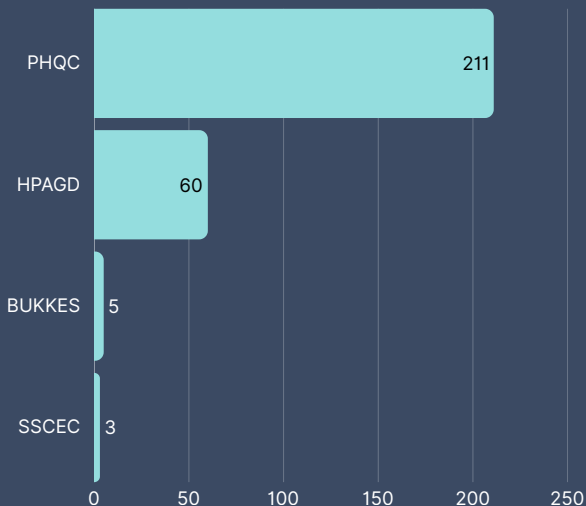




## DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT

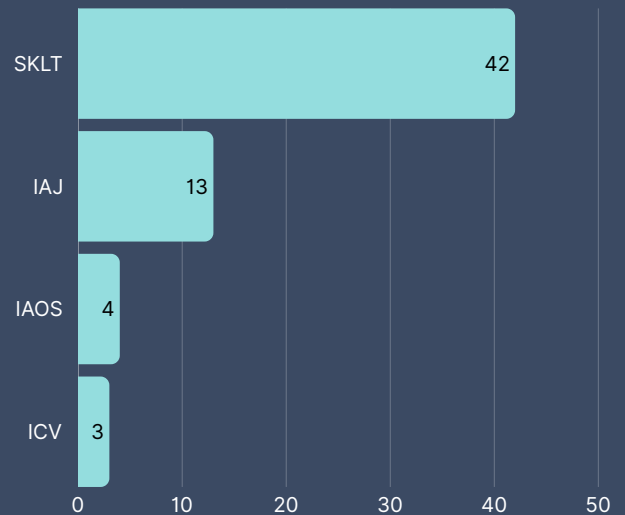


### Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut



Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-10 dengan jumlah 279 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 211 (75,6%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat (HPAGD) sebanyak 60 (21,5%).

### Dokumen Kesehatan pada Orang



Pada minggu epidemiologi ke-10 terdapat 62 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang telah diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 42 (67,7%) dokumen, dan penerbitan Izin Angkut Jenazah sebanyak 13 (20,9%) dokumen.



## PENGAWASAN BARANG



6:59

08 Maret 2026  
Minggu

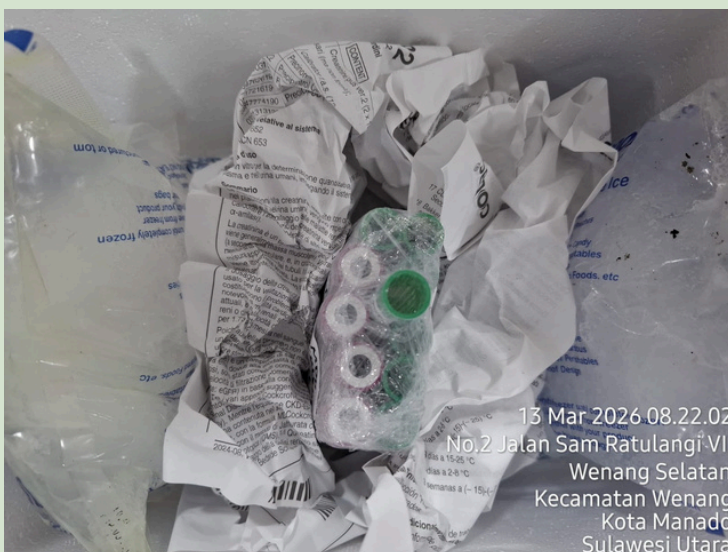
Lokong Banua, Tatahadeng, Kec. Siau  
m., Kab. Kepl Sitaro, 95861

Kode Foto: AUUM3LUDK2HBNH

Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

Pada **minggu ke-10**, tercatat sebanyak 17 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 12 jenazah berangkat dan 5 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.

Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah **84 sampel** (serum dan spesimen). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



13 Mar 2026 08.22.02  
No.2 Jalan Sam Ratulangi VII  
Wenang Selatan  
Kecamatan Wenang  
Kota Manado  
Sulawesi Utara



11 : 13 : 55  
Kamis 12-03-2026

GWRC+C78: Lapangan,  
Mapanget, Manado City, North  
Sulawesi GWRC+C78,  
Lapangan, Kec. Mapanget,  
Kota Manado, Sulawesi Utara

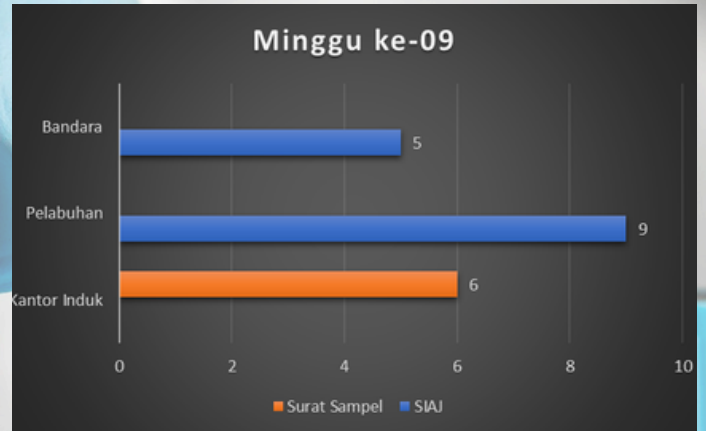
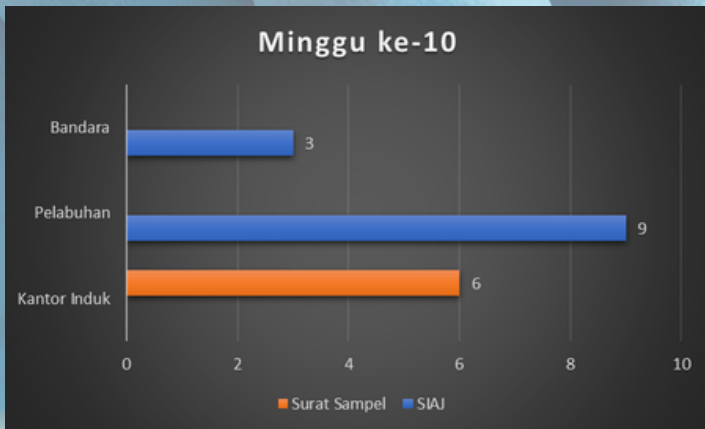
Pengawasan SAMPEL

Waktu & lokasi diverifikasi oleh Marki

Marki  
Waktu asli



## DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL

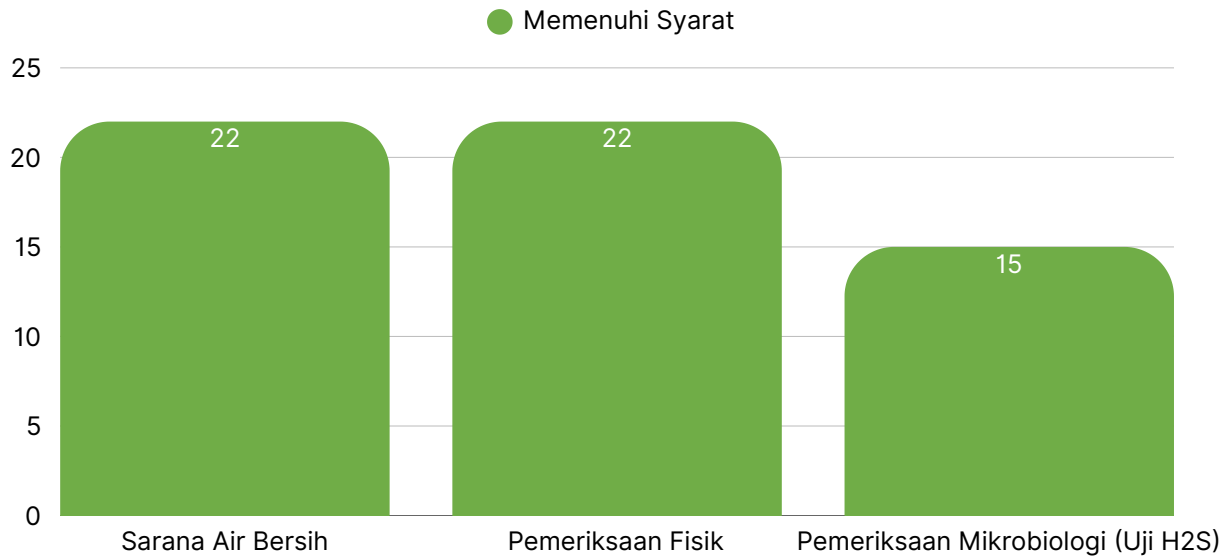


Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-10 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 12 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan, terdapat pula 6 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.





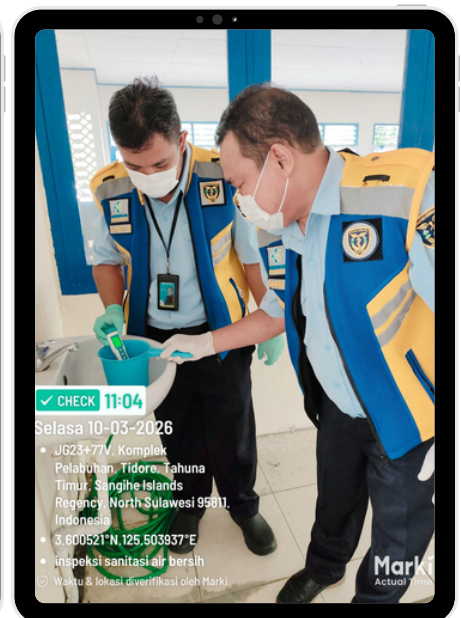
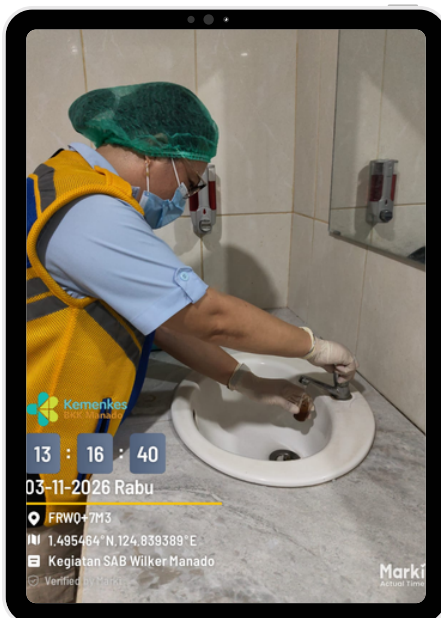
# PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Dalam rangka menjaga kualitas dan keamanan air bersih bagi masyarakat, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado rutin melakukan pengawasan sanitasi air bersih di wilayah kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai kondisi sarana penyediaan air sekaligus mengidentifikasi potensi risiko lingkungan yang dapat berdampak pada kesehatan masyarakat.

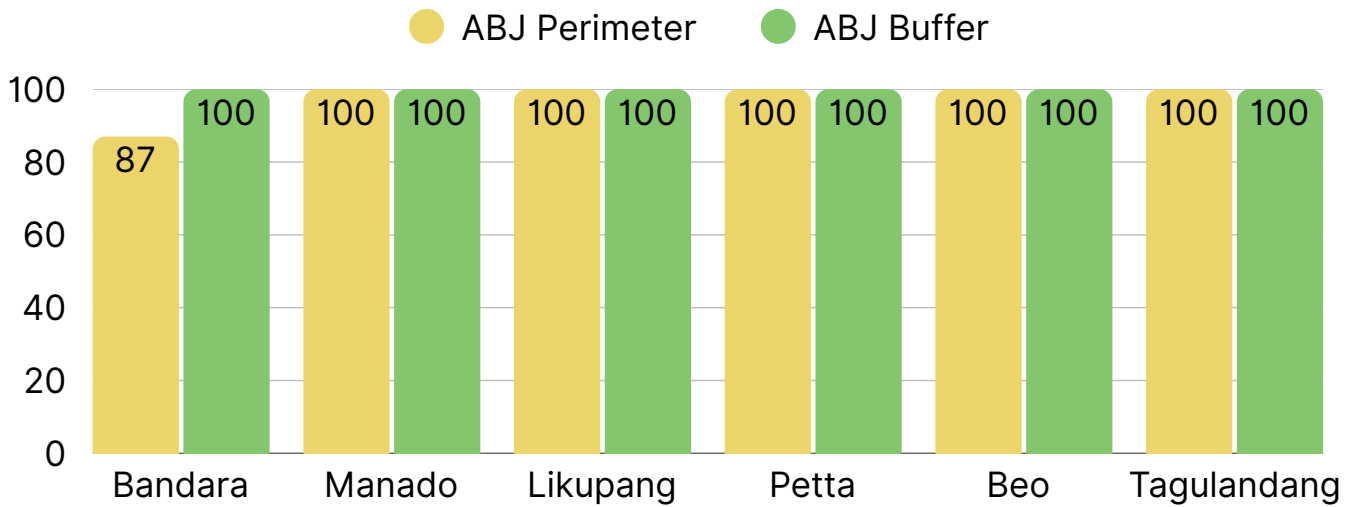
Pada minggu ini, pengawasan dilakukan di 22 lokasi melalui pemeriksaan kondisi fisik sarana, penilaian faktor risiko lingkungan, dan uji kualitas air sesuai standar kesehatan. Hasil pengawasan menunjukkan seluruh lokasi berada pada kategori risiko rendah, tanpa ditemukan indikator yang membahayakan kesehatan. Secara keseluruhan, kualitas air memenuhi persyaratan, dan sarana penyediaan air bersih dalam kondisi baik serta aman digunakan.

Monitoring akan terus dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga kualitas air tetap stabil dan mencegah potensi timbulnya penyakit berbasis lingkungan.





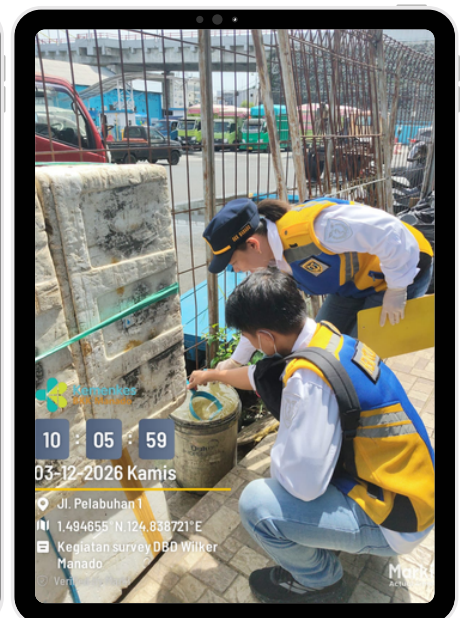
# PELAKSANAAN SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Sebagai bagian dari upaya pencegahan dan pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD), Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan survei vektor melalui pemeriksaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau kepadatan vektor, menilai capaian Angka Bebas Jentik (ABJ), serta mengidentifikasi risiko penularan DBD sebagai bagian dari sistem kewaspadaan dini berbasis vektor.

Surveilans dilakukan dengan inspeksi di rumah penduduk, tempat penampungan air, dan lokasi-lokasi yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Hasil pemantauan menunjukkan wilayah bandara memiliki ABJ 87% pada area perimeter dan 100% pada area buffer. Sedangkan wilayah Pelabuhan Laut Manado, Likupang, Petta, Pos Beo, dan Pos Tagulandang mencatat ABJ 100% pada area perimeter maupun buffer.

Temuan ini menunjukkan perlunya tindak lanjut di wilayah bandara untuk mengurangi risiko penularan, sementara kondisi di wilayah pelabuhan laut relatif aman dan mendukung pengendalian vektor DBD. Data ini menjadi dasar untuk memperkuat langkah pencegahan dan pengawasan secara berkelanjutan di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado.





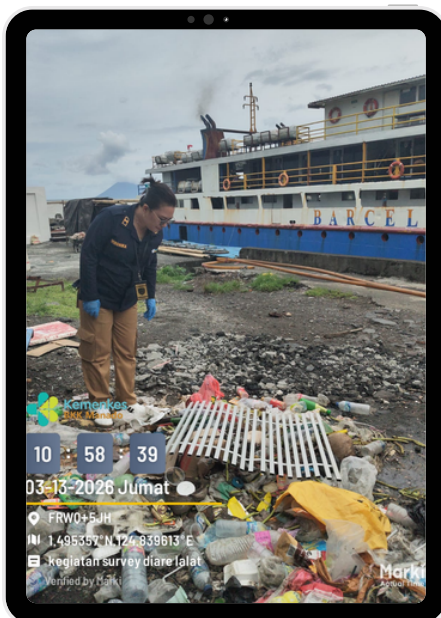
# PELAKSANAAN SURVEI DIARE DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



| Wilayah Kerja | Kepadatan Lalat | Kepadatan Kecoa |
|---------------|-----------------|-----------------|
| Bandara       | 5.4 (Sedang)    | 0 (Rendah)      |
| Manado        | 1.1 (Rendah)    | 21 (Tinggi)     |
| Likupang      | 1.2 (Rendah)    | 0 (Rendah)      |
| Tahuna        | 1 (Rendah)      | 0.6 (Rendah)    |
| Petta         | 0.6 (Rendah)    | 1 (Rendah)      |
| Lirung        | 1.4 (Rendah)    | 0 (Rendah)      |
| Miangas       | 1.6 (Rendah)    | 0 (Rendah)      |

Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Manado melaksanakan survei kepadatan lalat dan kecoa di wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Hasil menunjukkan bahwa kepadatan lalat pada sebagian besar lokasi berada pada kategori *rendah*. Namun demikian, di wilayah Bandara ditemukan kepadatan lalat sebesar 5,4 yang termasuk dalam kategori *sedang*. Sementara itu, kepadatan kecoa umumnya juga berada pada kategori *rendah*, namun di wilayah Pelabuhan Laut Manado ditemukan kepadatan kecoa sebesar 21 yang termasuk dalam kategori *tinggi*, yang berpotensi meningkatkan risiko penularan penyakit apabila tidak segera ditangani.

Secara umum kondisi vektor diare masih tergolong terkendali, namun diperlukan peningkatan upaya pengendalian pada lokasi dengan hasil kategori sedang dan tinggi melalui perbaikan sanitasi lingkungan, pengelolaan limbah dan pengendalian vektor secara rutin dan berkelanjutan.





## PELAKSANAAN PENGENDALIAN DBD BERBASIS PELAPORAN SILENTIK DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO

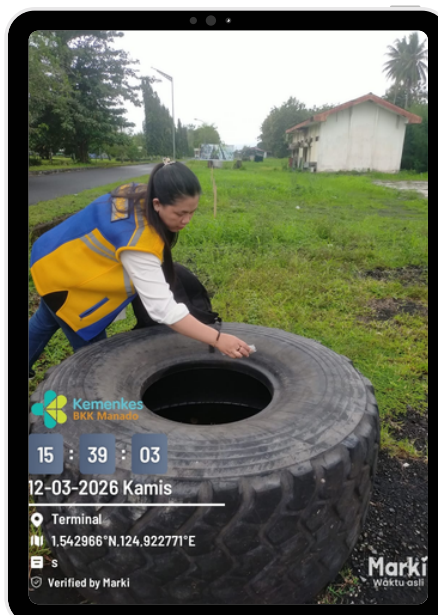
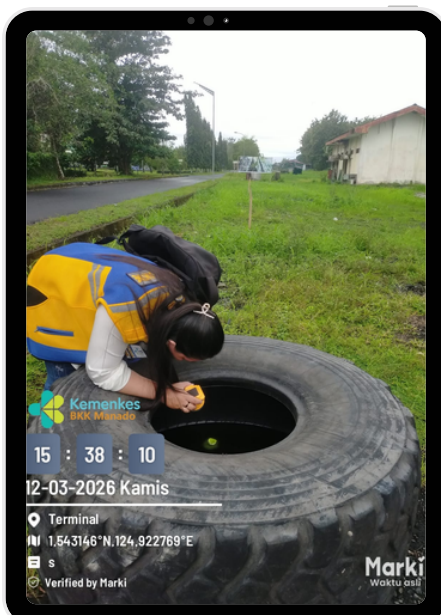


Sebagai respons atas laporan masyarakat melalui aplikasi Silentik, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan upaya pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan melakukan larvasidasi pada lokasi yang teridentifikasi terdapat jentik nyamuk. Tindakan ini merupakan bentuk pencegahan dini untuk menekan risiko penularan DBD sekaligus memutus siklus perkembangbiakan vektor penyakit.

Pada minggu ini, tercatat satu laporan dari masyarakat di wilayah perimeter Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado. Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya jentik nyamuk pada tempat penampungan air berupa drum. Temuan tersebut segera ditindaklanjuti oleh petugas melalui tindakan larvasidasi, serta dilakukan pemeriksaan lanjutan pada area lain yang berpotensi menjadi tempat berkembang biak nyamuk.

Selain itu, petugas juga memberikan edukasi kepada masyarakat terkait Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan penerapan 3M Plus sebagai langkah pencegahan berkelanjutan. Kegiatan ini mencerminkan respons cepat terhadap laporan masyarakat sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Peran aktif masyarakat dalam memantau jentik DBD serta melakukan pelaporan secara cepat dan terintegrasi sebagai bentuk kewaspadaan dini dapat difasilitasi melalui aplikasi Silentik. Dengan demikian, sinergi antara petugas dan masyarakat diharapkan terus terjaga guna mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, dan bebas dari jentik nyamuk.





# PENGAWASAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN



❗ Pelanggaran kekarantinaan kesehatan adalah setiap perbuatan atau kelalaian yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang tidak mematuhi, melanggar, atau menghalangi penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka mencegah dan menanggulangi kedaruratan kesehatan masyarakat.

❗ Unsur-unsur Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan dapat dikategorikan sebagai pelanggaran apabila memenuhi unsur:

1. Ada kebijakan atau tindakan kekarantinaan kesehatan yang sah
2. Ada kewajiban untuk mematuhi kebijakan tersebut
3. Terjadi perbuatan melanggar, tidak patuh, atau menghalangi
4. Berpotensi atau menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat

## Jenis Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan :

1. Pemalsuan Dokumen Kesehatan Perjalanan
2. Menolak atau Menghindari Pemeriksaan Petugas
3. Melanggar Ketentuan Karantina Alat Angkut
4. Menghalangi Tindakan Kekarantinaan
5. Oknum yang Membantu Pelanggaran

Berdasarkan pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan, **tidak ditemukan kasus pelanggaran** di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado.





# KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan :
  - Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 39.776 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 355 pesawat.
  - Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 23.243 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 410 kapal.
2. Berdasarkan Pengawasan Alat Angkut :
  - Jumlah pesawat tiba domestik berjumlah 147 pesawat dan jumlah pesawat berangkat domestik berjumlah 148 pesawat
  - Jumlah pesawat tiba internasional berjumlah 31 pesawat dan jumlah pesawat berangkat internasional berjumlah 29 pesawat
  - Jumlah kedatangan kapal pada beberapa wilayah kerja berjumlah 199 kapal dan jumlah keberangkatan kapal 211 kapal
3. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas:
  - sebanyak 42 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 19 layanan (45,2%) , pelayanan ibu hamil sebanyak 12 layanan (28,6%), dan pelayanan lansia sebanyak 11 layanan (26,2%).
  - sebanyak 5 layanan rujukan pasien yang berasal 4 dari Bandara dan 1 dari pelabuhan
  - sebanyak 7 layanan vaksin international
4. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
  - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 12 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 6 surat.
  - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 279 dokumen.
  - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 62 dokumen kesehatan pada orang.
5. Berdasarkan pengawasan barang :
  - Terdapat 17 jenazah dengan jumlah 12 jenazah berangkat dan 5 jenazah tiba
  - Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 84 sampel (serum dan spesimen)
6. Berdasarkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan:
  - Pengawasan sarana air bersih pada 22 lokasi dan diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
  - Pemeriksaan sampel fisik air bersih pada 22 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
  - Pemeriksaan sampel air bersih (Uji H<sub>2</sub>S) pada 15 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat.
7. Berdasarkan kegiatan survei DBD:
  - Survei DBD di Bandara diperoleh Angka Bebas Jentik (ABJ) wilayah perimeter sebesar 87% dan buffer 100% perlu peningkatan pengawasan dan pengendalian vektor DBD
  - Survei DBD di Pelabuhan Laut Manado, Likupang, Petta, Pos Beo dan Pos Tagulandang diperoleh Angka Bebas Jentik (ABJ) wilayah perimeter dan buffer dengan ABJ 100 % berada dalam kondisi aman
8. Berdasarkan kegiatan survei Diare:
  - Survei Diare (Lalat) di Bandara diperoleh hasil dengan tingkat kepadatan lalat sebesar 5,4 (kategori Sedang)
  - Survei Diare (Lalat) di Pelabuhan laut Manado, Likupang, Tahuna, Petta Lirung dan Miangas diperoleh hasil tingkat kepadatan kategori rendah.
  - Survei Diare (Kecoa) di Pelabuhan Laut Manado diperoleh hasil dengan tingkat kepadatan kecoa sebesar 21 (Kategori Tinggi)
  - Survei Diare (Kecoa) di Bandara, Pelabuhan Laut Likupang, Tahuna, Petta, Lirung dan Miangas diperoleh hasil dengan tingkat kepadatan kategori rendah
9. Berdasarkan kegiatan Silentik :
  - Kegiatan pengendalian DBD berbasis Silentik dinilai efektif karena mampu mempercepat tindak lanjut penanganan jentik serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya pencegahan DBD
10. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP.
11. Selama pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan, tidak ditemukan kasus pelanggaran di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado.



## REKOMENDASI



- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan APD pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang
- ✓ Meningkatkan pengawasan sarana air bersih melalui pemeriksaan kualitas air baik secara fisik, kimia dan mikrobiologi secara berkala untuk memastikan air yang digunakan memenuhi standar kesehatan serta mencegah potensi risiko bagi masyarakat.
- ✓ Melakukan peningkatan pengendalian untuk mencapai target 100%, melalui kegiatan pemantauan jentik secara berkala pada titik rawan, optimalisasi larvasidasi, serta penguatan koordinasi dan edukasi kepada petugas dan masyarakat melalui penerapan PSN 3M Plus.
- ✓ Melakukan pengendalian lalat dengan perangkat dan pengelolaan limbah, serta kecoa melalui insektisida dan perbaikan sanitasi, disertai monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas.
- ✓ Penggunaan aplikasi Silentik perlu dioptimalkan agar pelaporan dan pemantauan jentik oleh petugas maupun kader masyarakat dapat dilakukan lebih cepat, akurat, dan berkelanjutan.
- ✓ Melakukan tindakan pengendalian jika ditemukan vektor dan hewan pembawa penyakit pada alat angkut



## PENGERTIAN

Diabetes Mellitus tipe 1 merupakan penyakit autoimun, di mana sistem kekebalan tubuh menyerang sel-sel beta pankreas yang bertanggung jawab untuk memproduksi insulin. Akibatnya, pankreas tidak dapat memproduksi insulin yang cukup atau sama sekali, sehingga glukosa tetap berada dalam darah dan tidak dapat masuk ke dalam sel untuk digunakan sebagai sumber energi. Kadar glukosa yang tinggi dalam darah dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan serius.

## PENYEBAB

Penyebab utama Diabetes Mellitus tipe 1 belum sepenuhnya dipahami. Namun, beberapa faktor yang berperan dalam perkembangan penyakit ini adalah:

- Faktor Genetik: Riwayat keluarga dengan Diabetes Mellitus tipe 1 dapat meningkatkan risiko seseorang mengembangkan penyakit ini.
- Faktor Lingkungan: Paparan virus atau faktor lingkungan tertentu bisa menjadi pemicu bagi mereka yang memiliki kecenderungan genetik untuk mengembangkan penyakit ini.



## GEJALA

Gejala Diabetes Mellitus tipe 1 pada lansia mungkin mirip dengan gejala pada orang muda. Beberapa gejala umum yang dapat terjadi adalah:

- Sering buang air kecil
- Haus yang berlebihan
- Nafsu makan meningkat, diikuti oleh penurunan berat badan tanpa sebab yang jelas
- Kelelahan dan lemah
- Penglihatan kabur
- Luka sulit sembuh
- Infeksi berulang, terutama pada kulit, gusi, atau saluran kemih



## PENGOBATAN & PENCEGAHAN

Pengobatan Diabetes Mellitus tipe 1 pada lansia melibatkan pengelolaan kadar glukosa darah dan menjaga gaya hidup sehat. Pengobatan umumnya meliputi:

- Terapi Insulin: Penderita Diabetes Mellitus tipe 1 memerlukan suntikan insulin untuk menggantikan hormon yang tidak diproduksi oleh pankreas. Ini harus dilakukan sepanjang hidup mereka.
- Pengelolaan Pola Makan: Mengatur pola makan dengan mengontrol asupan karbohidrat dan memperhatikan waktu makan untuk mengontrol kadar glukosa darah.
- Olahraga Teratur: Aktivitas fisik yang rutin dapat membantu mengendalikan kadar glukosa darah dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan.

Tidak ada cara untuk mencegah Diabetes Mellitus tipe 1 karena penyebab pasti kondisi ini belum sepenuhnya diketahui. Namun, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko mengembangkan komplikasi yang terkait dengan diabetes, seperti menjaga pola makan sehat, berolahraga teratur, menghindari kebiasaan merokok, dan menjaga berat badan yang sehat.



# TIM PENYUSUN BULETIN EPIDEMIOLOGI BKK KELAS I MANADO

## **Pelindung:**

drg. Resi Arisandi, MM, MH, SH

## **Pemimpin Redaksi:**

dr. Noula T. Rembet, M.Kes

## **Tim Penulis:**

### **1. Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan**

1. Neni Yunita, SKM
2. Tanya J. C. Wijaya, SKM
3. Andrey Ranonto, SKM
4. Diana Kusumawati, S.Kep
5. Gabriella, SKM

### **2. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang**

1. Fitrah Faturohman, S.H
2. Febe Eunike Rumajar, S.Kep

### **3. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan**

1. Dortiana Manik, Amd

### **4. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus**

1. dr. Marshal S. L. Raming

## **Tim Desain Layout:**

1. Angelia Putri Susetyo, S.Kep
2. Kaitanus, Horokubun
3. Rosanty Rizkha Agustina, A.Md.Ak
4. Glory Chrisviany Isabel Kambu, S.Tr.Kom

## **Tim Publikasi:**

1. Lynni Christy Pontoluli
2. Ketut Nirta, A.Md.
3. I Wayan Erjhon Puriaryana, A.Md.TE
4. Wulan Saskia Habel, SE

## **Tim Validasi dan Kontrol Kualitas:**

1. dr. Noula T. Rembet, M.Kes
2. Dian Ekarini, SE, MM
3. Richard Victor Ombuh, S.ST, M.Kes
4. dr. Brian Julius Sumual, M.Kes
5. dr. Priska Y.M.C. Tolala, M.Kes

**Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>**

**Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>**

**Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!**



**Survey Kepuasan Masyarakat**

